

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Karya tulis ilmiah ini menggunakan metode desain deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data yang berkenaan suatu kasus, karena adanya masalah, kesulitan, hambatan dan penyimpangan, ataupun karena keunggulan (Abdullah, 2018).

Adapun penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus yang bertujuan untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan yang dialami oleh pasien tuberculosis paru dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif. Pendekatan yang digunakan adalah asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, analisa data, merumuskan diagnosis keperawatan, membuat rencana tindakan keperawatan, melaksanakan tindakan keperawatan dan melakukan evaluasi.

B. Tempat Pengambilan Kasus

Pengambilan kasus dilakukan di Desa Cebongan

C. Waktu Pengambilan Kasus

Pengambilan kasus dilakukan pada tanggal 25 Februari 2022 selama 7 hari.

D. Alat dan Prosedur

1. Instrument pengumpulan data

Alat yang digunakan dalam proses pengambilan data berupa format pengkajian asuhan keperawatan medical bedah, alat tulis, standar operasional prosedur batuk efektif, fisioterapi dada, dan inhalasi sederhana, serta alat kesehatan yang sesuai dengan masalah penelitian yaitu stetoskop, tensimeter, thermometer, dan oximetry.

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berinteraksi, bertanya atau mendengarkan apa yang disampaikan secara lisan melalui responden. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan telephone (Sugiyono, 2013).

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan dari pengumpulan data dengan melakukan pengamatan atau kontak langsung dengan responden (Debora, 2017)

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik merupakan pemeriksaan secara menyeluruh dari ujung kepala hingga ujung kaki untuk mendapatkan data objektif tentang kondisi pasien (Debora, 2017).

E. Sample

Penulis mendapatkan sample menggunakan salah satu teknik sampling *nonprobability* yaitu *sampling insidental*. Sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2013).

Sample yang penulis ambil pada penelitian ini adalah pasien yang mengalami tuberculosis paru dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif. Adapun kriteria subjek dari penelitian ini adalah:

1. Pasien yang memiliki kesadaran composmentis
2. Pasien yang mengalami tuberculosis paru dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif.
3. Pasien atau keluarga yang dapat berkomunikasi secara kooperatif.
4. Bersedia dijadikan responden dan menyetujui penelitian ini.

F. Prosedur Pengambilan Data

Pengumpulan data adalah langkah awal untuk mendapatkan data penulisan. Pengumpulan data tulisan ini dilakukan dengan cara:

1. Penulis mengurus surat sebagai pengambilan data dari Universitas Ngudi Waluyo
2. Penulis meminta persetujuan dari pihak RT di Desa Cebongan
3. Penulis mendatangi responden serta keluarga untuk menjelaskan tujuan penelitian.

4. Responden dan keluarga menandatangani *inform consent*.

G. Analisis Data

Penulis menggunakan penatalaksanaan keperawatan pada pasien dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif meliputi:

1. Pengkajian Keperawatan

Penulis melakukan pengkajian dengan cara autoanamesa dan allowanamesa dimulai dengan memberi pertanyaan yang membahas tentang keluhan utama pasien, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat alergi, riwayat psikososial serta aktivitas pasien. Pengkajian juga dilakukan dengan melakukan pemeriksaan fisik.

2. Diagnosa Keperawatan

Dari kasus yang diambil penulis merumuskan diagnosa keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi yang dilakukan penulis untuk mencapainya tujuan penelitian yaitu dengan latihan batuk efektif dan manajemen jalan nafas.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi yang sudah ditegakkan penulis. Intervensi utama yang dilakukan untuk mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif yaitu dengan mengajarkan teknik batuk efektif. Selain mengajarkan teknik batuk efektif penulis juga

melakukan intervensi pendukung seperti pengaturan posisi semifowler, fisioterapi dada, pemberian inhalasi sederhana menggunakan daun mint, anjuran minum air hangat, pendidikan kesehatan nutrisi dan patuh minum obat, serta anjuran untuk membuang dahak yang benar.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan merupakan tahapan terakhir dari proses keperawatan. Evaluasi dilakukan untuk membandingkan hasil tindakan yang telah dilakukan dengan kriteria hasil yang sudah ditetapkan serta menilai apakah masalah sudah dapat teratasi seluruhnya, hanya sebagian, atau bahkan belum teratasi (Debora, 2017).

H. Etik Penelitian

Etika penelitian digunakan untuk menghindari kesalahan penulis agar tidak terjadi Tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian. Untuk itu dilakukan prinsip-prinsip antara lain:

1. *Informed Consent*

Lembar persetujuan untuk menjadi responden yang akan diberikan sebelum melakukan penelitian.

2. Anonymity

Penelitian ini memberikan jaminan kepada responden dengan cara tidak menyebutkan atau mencantumkan nama responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. Confidentiality

Semua informasi yang didapatkan dari pengkajian dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.